

PENDAMPINGAN PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA BUMDES KEC. JAMBESARI DARUSSHOLAH KAB. BONDOWOSO

Muhammad Bahanan
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Utsmani Bondowoso
Muhammadbahanan07@gmail.com

Diterima : 13-06-2024

Disetujui : 21-06-2024

Diterbitkan : 28-06-2024

Abstrak: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jambesari Darussholah di Kabupaten Bondowoso mengalami berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, termasuk kurangnya pemahaman akan prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen keuangan yang efektif. Kelemahan ini berdampak pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana, yang pada akhirnya menghambat kontribusi BUMDes terhadap pembangunan ekonomi desa. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat manajemen keuangan BUMDes Jambesari Darussholah melalui program pendampingan, dengan fokus pada peningkatan kapasitas pengelola dalam hal pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan yang akurat dan transparan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama tiga bulan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pengelola BUMDes, masyarakat, dan tim pendamping. Metode yang digunakan mencakup pelatihan, bimbingan teknis, dan evaluasi berkelanjutan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen keuangan BUMDes sebelum dan sesudah pendampingan. Program pendampingan ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes terkait manajemen keuangan. Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang baru diterapkan berhasil meningkatkan akurasi dan transparansi keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses pelaporan keuangan. Partisipasi masyarakat dalam pengawasan keuangan BUMDes juga meningkat, tercermin dari peningkatan kepuasan masyarakat terhadap transparansi keuangan BUMDes sebesar.

Kata Kunci: BUMDes, Manajemen Keuangan, Pendampingan.

Abstract: The Village-Owned Enterprise (BUMDes) Jambesari Darussholah in Bondowoso Regency faces various challenges in financial management, including a lack of understanding of effective accounting principles and financial management. These weaknesses affect transparency, accountability, and the efficiency of fund management, ultimately hindering BUMDes' contribution to the village's economic development. This study aims to strengthen

the financial management of BUMDes Jambesari Darussholah through an assistance program focused on enhancing the capacity of the management team in accurate and transparent financial recording, reporting, and management. The assistance activities were carried out over three months using a participatory approach involving BUMDes management, the community, and the assisting team. The methods employed included training, technical guidance, and continuous evaluation. Data were collected through observation, interviews, and analysis of BUMDes financial documents before and after the assistance. This assistance program resulted in a significant improvement in the understanding and skills of BUMDes management regarding financial management. The newly implemented financial recording and reporting system successfully increased financial accuracy and transparency, reduced recording errors, and accelerated the financial reporting process. Community participation in the financial oversight of BUMDes also increased, reflected by the increased community satisfaction with BUMDes' financial transparency.

Keywords: BUMDes, Financial Management, Mentoring.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan ekonomi pedesaan di Indonesia. BUMDes didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemanfaatan potensi lokal dan pengelolaan usaha yang mandiri. Di Kecamatan Jambesari Darussholah, Kabupaten Bondowoso, BUMDes memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal, mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal, dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Namun, meskipun memiliki potensi besar, BUMDes di Kecamatan Jambesari Darussholah sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam hal manajemen keuangan. Beberapa masalah yang umum dihadapi termasuk kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelola dalam mengelola keuangan, pencatatan keuangan yang kurang terstruktur, dan rendahnya transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya kinerja BUMDes dan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini.

Manajemen keuangan yang baik merupakan tulang punggung dari keberhasilan operasional BUMDes. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat membantu BUMDes dalam merencanakan anggaran, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan yang transparan dan akurat. Dengan demikian, penguatan manajemen keuangan menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa BUMDes dapat beroperasi secara efisien, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa.

Seiring dengan pentingnya peran BUMDes, pemerintah dan berbagai pihak terkait terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas manajemen keuangan di lembaga ini. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah melalui kegiatan pendampingan yang melibatkan pelatihan dan bimbingan teknis kepada pengelola BUMDes. Pendampingan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan pengelola dalam mengelola keuangan secara lebih baik, meningkatkan transparansi, serta memastikan bahwa dana yang dikelola oleh BUMDes dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat.

Di Kecamatan Jambesari Darussholah, program pendampingan ini menjadi sangat relevan mengingat potensi besar yang dimiliki oleh BUMDes setempat, tetapi belum diiringi dengan manajemen keuangan yang memadai. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan BUMDes dapat meningkatkan kapasitasnya dalam mengelola keuangan, sehingga mampu berkontribusi lebih besar dalam pembangunan ekonomi desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan dukungan dan bimbingan dalam memperkuat manajemen keuangan BUMDes di Kecamatan Jambesari Darussholah. Pendampingan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan dasar mengenai pengelolaan keuangan, bimbingan dalam penyusunan laporan keuangan, hingga evaluasi terhadap sistem manajemen keuangan yang telah berjalan. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan BUMDes dapat memperbaiki tata kelola keuangannya, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mampu mengelola potensi lokal dengan lebih baik.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan penguatan manajemen keuangan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes, tetapi juga untuk mendorong kemandirian ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Jambesari Darussholah, Kabupaten Bondowoso. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi upaya serupa di daerah lain, dalam rangka memperkuat peran BUMDes sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi pedesaan yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan penguatan manajemen keuangan pada BUMDes Jambesari Darussholah dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis. Metode pelaksanaan ini mencakup beberapa tahap, yaitu persiapan, pelatihan dan workshop, pendampingan teknis, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut. Setiap tahap dirancang untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang komprehensif kepada pengelola BUMDes dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mereka.

1. Persiapan

1.1. Identifikasi Kebutuhan

Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan spesifik dari BUMDes Jambesari Darussholah terkait manajemen keuangan. Kegiatan ini melibatkan:

- a. Wawancara dan Diskusi : Mengadakan wawancara dan diskusi dengan pengelola BUMDes dan pihak terkait untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan spesifik dalam manajemen keuangan.
- b. Analisis Dokumen : Menganalisis laporan keuangan dan dokumen terkait untuk memahami kondisi keuangan BUMDes saat ini.

1.2. Penyusunan Program Pendampingan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, disusun program pendampingan yang mencakup:

- a. Tujuan dan Sasaran : Menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas untuk kegiatan pendampingan.
- b. Materi Pelatihan : Menyusun materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan BUMDes.
- c. Jadwal Pelaksanaan : Menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan pendampingan.

1.3. Persiapan Logistik

Melakukan persiapan logistik yang mencakup:

- a. Tempat dan Fasilitas : Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelatihan dan workshop.
- b. Peralatan dan Bahan : Menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan, seperti proyektor, laptop, dan materi pelatihan.

2. Pelatihan dan Workshop

2.1. Pelatihan Dasar Manajemen Keuangan

Pelatihan ini diberikan kepada pengelola BUMDes untuk meningkatkan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan. Materi pelatihan mencakup:

- a. Pengenalan Akuntansi Dasar : Memahami konsep dasar akuntansi dan pentingnya pembukuan yang akurat.
- b. Penyusunan Laporan Keuangan : Membimbing pengelola dalam menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
- c. Perencanaan Keuangan : Mengajarkan cara menyusun anggaran dan perencanaan keuangan yang efektif.

2.2. Workshop Penggunaan Software Keuangan

Mengadakan workshop untuk memperkenalkan penggunaan software keuangan yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Kegiatan ini meliputi:

- a. Pengenalan Software : Memperkenalkan software keuangan yang sesuai dengan kebutuhan BUMDes.
- b. Simulasi Penggunaan: Memberikan simulasi penggunaan software untuk pencatatan dan pelaporan keuangan.

- c. Praktik Langsung: Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan penggunaan software secara langsung.

3. Pendampingan Teknis

3.1. Bimbingan Penyusunan Sistem Pembukuan

Pendampingan ini fokus pada pembenahan sistem pembukuan BUMDes agar lebih terstruktur dan mudah dikelola. Kegiatan ini meliputi:

- a. Review Sistem Pembukuan Saat ini : Menganalisis sistem pembukuan yang ada dan mengidentifikasi kelemahan.
- b. Penyusunan Sistem Pembukuan Baru: Membimbing pengelola dalam menyusun sistem pembukuan yang lebih efisien dan terstruktur.
- c. Implementasi dan Pendampingan : Mendampingi pengelola dalam mengimplementasikan sistem pembukuan baru.

3.2. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Kegiatan ini meliputi:

- a. Praktik Penyusunan Laporan : Membimbing pengelola dalam menyusun laporan keuangan secara langsung.
- b. Review dan Feedback : Melakukan review terhadap laporan keuangan yang disusun dan memberikan feedback untuk perbaikan.

3.3. Bimbingan dalam Pengelolaan Anggaran

Membantu pengelola BUMDes dalam menyusun dan mengelola anggaran secara efektif. Kegiatan ini meliputi:

- a. Penyusunan Anggaran : Membimbing dalam penyusunan anggaran tahunan yang realistis dan komprehensif.
- b. Pengelolaan Anggaran : Memberikan bimbingan dalam pengelolaan dan pengendalian anggaran untuk memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah disusun.

4. Monitoring dan Evaluasi

4.1. Monitoring Berkala

Melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa program pendampingan berjalan sesuai rencana. Kegiatan monitoring meliputi:

- a. Kunjungan Lapangan : Melakukan kunjungan lapangan untuk memantau implementasi sistem manajemen keuangan yang baru.
- b. Diskusi dan Review : Mengadakan diskusi dan review dengan pengelola BUMDes untuk mengevaluasi kemajuan dan mengidentifikasi masalah yang muncul.

4.2. Evaluasi Program Pendampingan

Melakukan evaluasi terhadap program pendampingan untuk menilai efektivitas dan dampaknya. Kegiatan evaluasi meliputi:

- a. Pengumpulan Data : Mengumpulkan data dan informasi mengenai perubahan yang terjadi setelah pendampingan.
- b. Analisis Hasil : Menganalisis hasil pendampingan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan sasaran.
- c. Pelaporan : Menyusun laporan evaluasi yang mencakup temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk perbaikan.

5. Tindak Lanjut

5.1. Rekomendasi Perbaikan

Memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan manajemen keuangan BUMDes. Rekomendasi ini mencakup:

- a. Perbaikan Sistem Pembukuan : Saran untuk memperbaiki sistem pembukuan yang ada.
- b. Pengembangan Kapasitas : Usulan untuk pelatihan lanjutan dan pengembangan kapasitas pengelola BUMDes.

5.2. Pendampingan Lanjutan

Merencanakan pendampingan lanjutan untuk memastikan bahwa perbaikan yang diusulkan dapat diimplementasikan dengan baik. Kegiatan ini meliputi:

- a. Pelatihan Lanjutan : Menyediakan pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan pengelola.

- b. Bimbingan dan Konsultasi : Memberikan bimbingan dan konsultasi secara berkelanjutan untuk mendukung implementasi perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes tentang manajemen keuangan yang baik dan benar. Melalui serangkaian pelatihan, pengelola BUMDes mendapatkan pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi, pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, serta cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan, terdapat peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 45%.

Pendampingan ini berhasil mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pembukuan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terstruktur. Setelah pelatihan dan bimbingan teknis, BUMDes Jambesari Darussholah mengimplementasikan sistem pencatatan yang lebih modern dan terintegrasi. Sistem pencatatan elektronik yang baru memungkinkan akses real-time ke data keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sebesar 50%.

Setelah pendampingan, BUMDes Jambesari Darussholah berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang sebelumnya tidak terstruktur kini disusun secara teratur dan dapat diakses oleh masyarakat desa. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes. Frekuensi laporan keuangan yang dipublikasikan meningkat dari setiap tahun menjadi setiap tiga bulan.

Pendampingan ini juga berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dana BUMDes. Pengelola BUMDes kini lebih mampu dalam merencanakan anggaran dan mengendalikan pengeluaran, sehingga penggunaan dana menjadi lebih optimal dan tepat sasaran. Dengan bimbingan teknis yang intensif, BUMDes Jambesari Darussholah berhasil menyusun dan mengimplementasikan

sistem laporan keuangan yang lebih baik. Laporan keuangan yang disusun kini lebih lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi, serta dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Pendampingan ini juga berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Masyarakat kini lebih aktif terlibat dalam proses pengawasan dan evaluasi, serta memberikan masukan untuk perbaikan pengelolaan keuangan. Masyarakat yang memberikan masukan dan saran untuk pengelolaan keuangan BUMDes meningkat dari sebelumnya hanya beberapa orang menjadi lebih dari 30 orang per rapat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan penguatan manajemen keuangan yang dilakukan di BUMDes Jambesari Darussholah telah memberikan dampak positif yang signifikan. Pengelola BUMDes menunjukkan peningkatan yang nyata dalam pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan. Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih baik berhasil diterapkan, yang pada akhirnya meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana. Masyarakat desa juga menunjukkan peningkatan partisipasi dan kepercayaan terhadap BUMDes. Dengan hasil yang positif ini, BUMDes Jambesari Darussholah diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

Peningkatan ini bukan hanya terbatas pada internal pengelolaan keuangan BUMDes, tetapi juga menciptakan dampak yang lebih luas terhadap perekonomian lokal. Pengelola BUMDes kini lebih mampu mengalokasikan dana dengan efektif, memantau arus kas, dan membuat keputusan finansial yang lebih tepat. Selain itu, dengan adanya sistem keuangan yang lebih transparan, BUMDes dapat meraih kepercayaan lebih besar dari masyarakat dan investor, yang pada akhirnya dapat membuka peluang untuk mendapatkan dana tambahan dan kerjasama lebih luas.

Untuk memastikan kesinambungan dan pengembangan lebih lanjut, BUMDes Jambesari Darussholah perlu terus melakukan evaluasi dan peningkatan sistem manajemen keuangannya. Pengelola harus terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan dan praktik terbaik yang ada. Program pelatihan berkelanjutan dan pendampingan dari pihak-pihak yang berkompeten juga harus tetap dilaksanakan untuk menjaga kualitas pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, BUMDes Jambesari Darussholah tidak hanya menjadi agen perubahan dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam transformasi ekonomi desa menuju masa depan yang lebih makmur dan berkelanjutan. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi BUMDes lain untuk terus berinovasi dan meningkatkan kapasitas manajemennya demi mencapai kesejahteraan yang lebih luas dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat desa.

Saran

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas manajemen keuangan, disarankan agar BUMDes Jambesari Darussholah terus melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas secara berkelanjutan. Program pelatihan ini tidak hanya harus mencakup dasar-dasar akuntansi dan manajemen keuangan, tetapi juga aspek yang lebih mendalam seperti analisis keuangan, pengelolaan risiko, dan perencanaan strategis keuangan.

Mengingat pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat, BUMDes Jambesari Darussholah disarankan untuk terus memanfaatkan teknologi keuangan (fintech) yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan software akuntansi berbasis cloud, misalnya, dapat mempermudah pengelolaan data keuangan dan memberikan akses real-time terhadap informasi keuangan yang dibutuhkan.

Kualitas sumber daya manusia adalah kunci keberhasilan BUMDes. Disarankan untuk melakukan pelatihan dan pengembangan secara terus-menerus bagi pengelola dan staf BUMDes, termasuk pelatihan di bidang manajemen, teknologi

informasi, dan kewirausahaan. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf akan membantu BUMDes dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Sukmawati, E. (2021). *Manajemen Keuangan Desa dan BUMDes*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ariyanto, H., & Putra, F. S. (2020). "Peningkatan Kapasitas Pengelola BUMDes Melalui Pendampingan Manajemen Keuangan di Desa Kalirejo." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 123-134.
- Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa. (2019). *Panduan Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Farida, S., & Hamdani, I. (2021). "Strategi Penguatan Manajemen Keuangan pada BUMDes: Studi Kasus di Desa Karangasem." *Jurnal Ekonomi Desa*, 4(1), 65-78.
- Hadi, W. N., & Wulandari, R. (2019). "Efektivitas Pendampingan dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan BUMDes." *Jurnal Akuntansi Desa*, 2(3), 89-101.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). *Laporan Tahunan Pembangunan Desa dan Pengembangan BUMDes 2020*. Jakarta: Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi.
- Kusumawardhani, E. (2020). "Pentingnya Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes." *Jurnal Keuangan Desa*, 3(2), 45-58.
- Lubis, F. (2018). *Pengelolaan Keuangan BUMDes yang Efektif dan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Prasetyo, H., & Raharjo, M. (2021). "Pengaruh Pendampingan terhadap Peningkatan Manajemen Keuangan BUMDes di Kabupaten Bondowoso." *Jurnal Pengembangan Desa*, 6(1), 112-126.
- Pusat Kajian Desa dan Pemberdayaan Masyarakat. (2019). *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan BUMDes*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmadani, L., & Fitriani, N. (2020). "Model Pendampingan Keuangan untuk BUMDes di Daerah Terpencil." *Jurnal Ekonomi Desa dan Pembangunan Masyarakat*, 7(3), 99-112.
- Santoso, R. (2021). *Manajemen Keuangan untuk BUMDes: Konsep dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sari, M. P., & Wijayanti, A. (2019). "Pendampingan BUMDes sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Desa." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 85-98.
- Susanto, A. (2021). "Pengelolaan Dana Desa dan Penerapannya pada BUMDes: Studi di Jambesari Darussholah." *Jurnal Keuangan dan Pembangunan Desa*, 5(2), 133-145.
- Wahyudi, T., & Anggraeni, D. (2019). "Evaluasi Sistem Manajemen Keuangan pada BUMDes di Kecamatan Jambesari Darussholah." *Jurnal Pengembangan Potensi Desa*, 3(1), 77-90.